

## **Analisis Penerapan Konsep Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomi di Dinas Perhubungan Kota Manado**

### *Analysis Of The Application Of The Concepts Of Effectiveness, Efficiency And Economy In The Manado City Transportation Service*

**Julinda Laksander, Sonny Pangerapan, Lidia M. Mawikere**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Unsrat Bahu, Manado 95115, Indonesia

E-mail:

[julindalaksander064@student.unsrat.ac.id](mailto:julindalaksander064@student.unsrat.ac.id), [pangerapansonny@yahoo.com](mailto:pangerapansonny@yahoo.com),  
[lidiamawikere@unsrat.ac.id](mailto:lidiamawikere@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan konsep efektivitas, efisiensi dan ekonomi di dinas perhubungan kota manado. Tujuan penelitian untuk menganalisis bagaimana realisasi anggaran dalam menilai konsep efektivitas, efisiensi dan ekonomi di dinas perhubungan kota manado. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya meliputi pengambilan data, Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Laporan Realisasi Anggaran untuk menilai Penerapan Konsep Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomi Di Dinas Perhubungan Kota Manado Tahun 2021 dikatakan baik. Karena data-data yang telah peneliti peroleh sudah diolah dan mendapatkan hasil yang baik pula.

**Kata kunci:** Laporan Realisasi Anggaran, Konsep Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomi.

**Abstract:** *This research was conducted to determine the application of siena and economic effectiveness content, in the manado city transportation service. The purpose of this research is to analyze how the realization of the budget in assessing the concentration of efficiency and economic effectiveness in the keta mauade transportation service. The analysis method used in this research is descriptive qualitative. The data collection includes data collection. Interview observation, and documentation. Hand of is research shows that Analisis of the Realizan Budget Report to assess the implementation of konzer effectiveness. Eliacan and the economy at the manado city transportation service in 2021 say good because the data the researchers have obtained is easy to process and gets good results too.*

**Keyword :** *Budget Realization Report, The Connccept of Effectiveness, Efficiency and Economy.*

#### **PENDAHULUAN**

Perkembangan yang semakin tumbuh pesat terhadap akuntansi sektor publik di Indonesia terkhusus pada kegiatan otonomi daerah. Otonomi daerah ialah suatu bentuk perwujudan dari desentralisasi pemerintah yang tujuannya untuk pemenuhan kepentingan daerah dengan menggunakan upaya yang dibuat lebih baik untuk mendekati tujuan dari pemerintah supaya cita-cita masyarakat yang adil dan makmur bisa terwujud. Seiring dengan pengimplementasian otonomi daerah, pengelolaan keuangan sepenuhnya berada pada kendali pemerintah daerah. Maka dari itu, diperlukan suatu sistem akuntansi daerah yang mampu untuk mengelola keuangan secara, akuntabel efisien, efektif, dan transparan. Pemerintah dituntut agar dapat melakukan reformasi pada manajemen keuangan daerah dengan pelaksanaan otonomi daerah dan desentralisasifiskal. Tujuan pelaksanaan otonomi daerah tersebut untuk peningkatan pelayanan birokrasi masyarakat, pemerataan masyrakat dan wilayah, terwujudnya keadilan nasional, meningkatkan peran masyarakat, menumbuhkan prakarsa dan kreativitas masyarakat, pengembangan demokrasi, mengembangkan peran dan fungsi DPRD juga memelihara hubungan yang serasi antara pemerintah pusat dan daerah serta antar daerah dalam rangka keutuhan NKRI. Adanya otonomi daerah, maka sangat dibutuhkan akuntabilitas baik secara vertikal (pada pemerintah atas) dan horizontal (kepada masyarakat daerah) atas pengelolaan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat. Terkait dengan masalah akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah tersebut maka pemerintah mengeluarkan PP Nomor 19 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 77 Tahun 2020.

Akuntabilitas publik ini pula bisa berfungsi buat mengukur kinerja sesuatu institusi pemerintahan sehingga

Diterima: 17-08-2024; Disetujui untuk Publikasi: 17-09-2024

Hak Cipta © oleh *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum*  
p-ISSN: 24072-361X

bisa diketahui sejauh mana kinerja pelayanan publik sudah dilaksanakan. Dalam rangka penerapan gunanya, institusi pemerintah sangat diharapkan buat bisa merancang strategi buat tingkatkan mutu serta kuantitas kinerjanya dalam penuhi kebutuhan publik. Oleh sebab itu pula dibutuhkan suatu perkakas ataupun prosedur guna mengukur sesuatu kinerja institusi pemerintah sehingga bisa diketahui sejauh mana kenaikan mutu kinerja sudah dilaksanakan.

Tingkat Efisien yang terjadi pada Dinas Perhubungan Kota Manado masih terdapat kegiatan atau program yang dapat dikatakan belum efisien selama proses program dilakukan. Kegiatan perekonomian di Kota Manado belum maksimal karena masih belum produktif dilakukan. Pada tingkat efektivitas pencapaian hasil program dengan target yang ditetapkan belum maksimal dilakukan. Sedangkan dalam ekonomi setiap rupiah atau uang yang dibelanjakan pemerintah harus berdampak terhadap kepentingan dan kebutuhan publik sesuai dengan tuntutan publik, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

Penguatan kinerja satuan kerja perangkat daerah (SKPD) akan meningkatkan kualitas kinerja daerah terutama dalam tata Kelola keuangannya. Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) merupakan bagian dari pemerintah daerah yang melaksanakan fungsi pemerintah dan pelayanan publik, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya tersebut SKPD diberikan alokasi dana (anggaran) dan barang/aset yang dibutuhkan. SKPD selaku entitas akuntansi pada dasarnya menunjukkan bahwa SKPD melaksanakan proses akuntansi untuk menyusun laporan keuangan yang akan disampaikan kepada kepala daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah.

### 1.1. Akuntansi

Akuntansi yaitu sebuah kegiatan untuk mengukur kinerja entitas pada suatu Perusahaan yang dapat memberikan hasil akhir berupa sebuah informasi kepada pihak penggunanya. Harus disadari bahwa akuntansi memiliki peranan yang penting untuk kegiatan ekonomi. Tanpa adanya akuntansi, kegiatan ekonomi akan cenderung berjalan kurang sesuai dengan apa yang diharapkan atau dari pihak pemilik tidak dapat mengetahui seberapa biaya operasional atau produksi yang dikeluarkan, omset atau laba pada perusahaan berapa tiap bulan ataupun tahun, dan juga bisa terjadi penyelewengan atau penyalahgunaan kekuasaan, kecurangan dari karyawan perusahaan apabila tidak adanya akuntansi ini.

### 1.2 Kinerja Keuangan Daerah

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Ayu dan Isna (2018: 78) kinerja keuangan merupakan salah satu isu yang sangat penting dikaji dalam organisasi sektor publik termasuk pemerintahan, sejak diterapkannya penganggaran berbasis kinerja semua pemerintah dituntut untuk mampu menghasilkan kinerja keuangan pemerintah secara baik agar dapat memperhatikan efektivitas, efisiensi dan ekonomis.

Jenis indikator kinerja pemerintah meliputi indikator masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak. Penjelasan singkat tentang jenis indikator adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator masukan (*input*) adalah segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran. Indikator ini mengukur jumlah sumber daya seperti anggaran (dana), sumber daya manusia, peralatan, material dan masukan lain yang dipergunakan untuk melaksanakan kegiatan.
- 2) Indikator proses (*Process*). Dalam indikator proses, organisasi merumuskan ukuran kegiatan, baik dari segi kecepatan, ketepatan maupun akurasi pelaksanaan kegiatan tersebut. Rambu yang paling dominan dalam proses adalah tingkat efisiensi dan ekonomis pelaksanaan kegiatan organisasi.
- 3) Indikator keluaran (*output*) adalah sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari suatu kegiatan yang dapat berupa fisik atau non-fisik. Indikator atau tolak ukur keluaran digunakan untuk mengukur keluaran yang dihasilkan dari suatu kegiatan. Dengan membandingkan keluaran, instansi dapat menganalisis apakah kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana.
- 4) Indikator hasil (*outcomes*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka menengah (efek langsung). *Outcome* menggambarkan tingkat pencapaian atas hasil yang lebih tinggi yang mungkin mencakup kepentingan banyak pihak.
- 5) Indikator manfaat adalah sesuatu yang terkait dengan tujuan akhir dari pelaksanaan kegiatan. Indikator manfaat tersebut menggambarkan manfaat yang diperoleh dari indikator hasil.
- 6) Indikator dampak adalah pengaruh yang ditimbulkan baik positif maupun negatif.

### 1.3 Efektivitas

Menurut Abdul dan Iqbal (2019: 163) Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat pertanggungjawaban dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapainya.

Efektivitas adalah ukuran dari hasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila organisasi berhasil mencapai tujuan maka organisasi tersebut dinyatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya menilai apakah ialah tingkatan dari sebuah pencapaian dari hasil program dengan target yang ditetapkan.

Efektivitas secara sederhana dapat di artikan “tepat sasaran” (bukan off target/salah sasaran), efektivitas lebih diarahkan pada kebijakan artinya program-program Pembangunan yang akan dan sedang dijalankan ditujukan untuk memperbaiki kualitas kehidupan rakyat yang benar-benar memerlukannya dan akhirnya dapat menaikkan produktivitas global rakyat yang akan berdampak pada meningkatnya investasi publik dalam bidang sosial, ekonomi dan konsekuensi disediakan pemerintah.

Manfaat yang diharapkan dengan adanya implementasi *value for money* yaitu:

1. Meningkatkan efektivitas pelayanan publik dalam artinya pelayanan yang di berikan tepat sasaran.
2. Meningkatkan mutu pelayanan publik.
3. Menurunnya biaya pelayanan publik kinerja, inefisiensi dan terjadinya penghambatan dalam penggunaan input.
4. Alokasi belanja lebih berorientasi pada kepentingan publik.
5. Meningkatkan kesadaran akan uang publik sebagai alat pelaksanaan akuntabilitas publik.

Ketentuan penilaian efektivitas yaitu:

1. Jika > 100% maka Sangat Efektif
2. Jika < 90% - 100% maka Efektif
3. Jika 80% - 90% maka Cukup fektif
4. Jika 60% - 80% maka Kurang Efektif
5. Jika < 60% maka Tidak Efektif

### 1.4 Efisiensi

Efisiensi merupakan perolehan dari *output* yang maksimal pada *input* tertentu dengan penggunaan terendah untuk mencapai target. Efisiensi berarti menjalankan sesuatu tugas dengan tepat dan cermat, berdaya guna, serta tepat guna. Tetapi efisien dalam pelayanan publik disini lebih melekat pada upaya organisasi pemerintah untuk menghemat sumber daya publik yang di titipkan kepada pemerintah.

Ketentuan penilaian efektivitas yaitu:

1. Jika > 100% maka Sangat Efektif
2. Jika < 90% - 100% maka Efektif
3. Jika 80% - 90% maka Cukup fektif
4. Jika 60% - 80% maka Kurang Efektif
5. Jika < 60% maka Tidak Efektif

### 1.5 Ekonomi

Menurut Abdul dan Iqbal (2019: 163) Ekonomis adalah hubungan antara nilai uang dan masukan atau praktik pembelian barang dan jasa pada kualitas yang di inginkan dan pada harga terendah. Setiap kegiatan dikatakan ekonomis bila dapat di hilangkan atau mengurangi biaya yang dianggap tidak perlu.

Ketentuan penilaian efektivitas yaitu:

1. Jika > 100% maka Sangat Efektif
2. Jika < 90% - 100% maka Efektif
3. Jika 80% - 90% maka Cukup fektif
4. Jika 60% - 80% maka Kurang Efektif
5. Jika < 60% maka Tidak Efektif

## METODE PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif.

### 2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Manado yang beralamat di Jalan Balai Kota

No.1, Tikala Ares, Kec. Tikala Kota Manado, Yaitu mulai bulan September – Oktober 2022.

## 2.3 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

### 2.3.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah berupa data kualitatif, Data kualitatif yaitu data dalam bentuk kata seperti kata-kata lisan maupun tulisan.

### 2.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data Primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau pihak pertama. Data Sekunder merupakan jenis data yang digunakan sebagai pendukung data pokok atau data utama dan dijadikan sebagai sumber yang dapat memberikan informasi data tambahan.

### 2.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

## 2.4 Metode dan Proses Analisis

### 2.4.1 Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data memakai metode Kualitatif Deskriptif yaitu menganalisa dan mengumpulkan data yang kemudian data-data tersebut bisa diteliti, disusun dan kemudian akan ditarik kesimpulan. Pada tahap pertama dari penelitian, dilakukannya pengumpulan data seperti Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado, lalu data diolah dan dianalisis dengan menggunakan indikator *Value For Money*.

### 2.4.2 Proses Analisis Data

Proses analisis dengan langkah-langkah teknis sebagai berikut:

1. Penyajian Data, dilakukan untuk uraian atau penjelasan singkat untuk memudahkan dalam memilah data yang banyak dan bervariasi agar lebih jelas. Dalam menyajikan data peneliti mendeskripsi dan menjabarkan data-data mengenai Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado.
2. Kesimpulan, Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan setelah keseluruhan data terkumpul, maka peneliti mulai menarik kesimpulan berdasarkan penjelasan serta fakta-fakta yang umum terjadi untuk bisa menemukan makna dari data yang dikumpulkan dari hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penelitian

Dinas Perhubungan Kota Manado memiliki program dan kegiatan setiap tahunnya, setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan juga dijabarkan dalam bentuk Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Untuk mengetahui keberhasilan program dan kegiatan pada Laporan Reaisasi Anggaran Dinas Perhubungan Kota Manado menggunakan penerapan konsep efektivitas, efisiensi dan ekonomi. Dapat dilihat sebagai berikut:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota dengan indikator kinerja program/kegiatan yaitu presentase PNS Dinas Perhubungan berkinerja baik dengan anggaran induk sebesar Rp 13.579.741. Realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Tahun 2021 sebesar Rp 13.283.942.986.
2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dana Angkutan Jalan dengan indikator program/kegiatan yaitu persentase wilayah (Kelurahan) yang telah terlayani trayek angkutan umum dan persentase keseluruhan wilayah (87 Kelurahan) yang seharusnya terlayani trayek angkutan umum dengan anggaran induk sebesar Rp 5.222.497.830. Realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Tahun 2021 sebesar Rp 4.171.481.4000.
3. Program Pengelolaan Pelayaran dengan indikator rencana/kegiatan yaitu persentase wilayah (Kelurahan) yang telah terlayani trayek angkutan umum dan persentase keseluruhan wilayah (87 Kelurahan) yang seharusnya terlayani trayek angkutan umum dengan anggaran induk sebesar Rp 107.400.000. Realisasi capaian kinerja dan anggaran rencana kerja Tahun 2021 sebesar Rp 107.400.000.

### 3.2 Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian mengenai Analisis Penerapan Konsep Efektivitas, Efisiensi dan Ekonomi Di Dinas Perhubungan Kota Manado berdasarkan *Value For Money*, maka hasil penelitian tersebut akan dibahas lebih lengkap pada sub bab ini, Adapun penjelasan dari masing-masing rasio tersebut yaitu:

#### 1. Tingkat Efektivitas

Efektivitas adalah ukuran dari hasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dinyatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya menilai apakah sebuah program/kegiatan sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pengukuran rasio efektivitas pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Dinas Perhubungan Kota Manado sebagai berikut:

##### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp } 13.283.942.986}{\text{Rp } 13.579.581.741} \times 100\% = 97,8\%$$

##### 2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp } 4.171.481.400}{\text{Rp } 5.222.497.830} \times 100\% = 79,8\%$$

##### 3. Program Pengelolaan Pelayaran

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp } 107.400.000}{\text{Rp } 107.400.000} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan efektivitas berdasarkan target dilakukan dengan cara membandingkan realisasi capaian Kinerja Anggaran dengan Target dan Anggaran Kerja. Berdasarkan tabel diatas, perhitungan efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan persentase 97,8% dengan kategori efektif, untuk Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan persentase 79,8% dengan kategori kurang efektif dan untuk Program Pengelolaan Pelayaran dengan persentase 100% dengan kategori sangat efektif. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Dinas Perhubungan Kota Manado dikatakan efektif dan tidak efektif.

#### 2. Tingkat Efisiensi

Suatu organisasi dalam menjalankan program atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan input (masukan dana) dengan output (keluaran dana), suatu organisasi/instansi dapat menganalisis apakah kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan rencana. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pengukuran rasio efisiensi pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Dinas Perhubungan Kota Manado sebagai berikut:

##### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp } 13.579.581.741}{\text{Rp } 13.283.942.986} \times 100\% = 97,8\%$$

##### 2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp } 4.171.481.400}{\text{Rp } 5.222.497.830} \times 100\% = 79,8\%$$

##### 3. Program Pengelolaan Pelayaran

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Rp } 107.400.000}{\text{Rp } 107.400.000} \times 100\% = 100\%$$

Rp 107.400.000

Perhitungan efektivitas berdasarkan target dilakukan dengan cara membandingkan realisasi capaian Kinerja Anggaran dengan Target dan Anggaran Kerja. Berdasarkan tabel diatas, perhitungan efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan persentase 97,8% dengan kategori efisien, untuk Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan persentase 79,8% dengan kategori kurang efisien dan untuk Program Pengelolaan Pelayaran dengan persentase 100% dengan kategori sangat efisien. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Dinas Perhubungan Kota Manado dikatakan efisien dan tidak efisien.

### 3. Tingkat Ekonomi

Ekonomi berhubungan dengan sejauh mana organisasi atau instansi sektor publik dapat meminimalisir input resources yang digunakan untuk menghindari pengeluaran yang boros serta yang tidak produktif. Hasil penelitian yang dilakukan berdasarkan pengukuran rasio ekonomi pada Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Dinas Perhubungan Kota Manado sebagai berikut:

#### 1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Rp } 13.283.942.986}{\text{Rp } 13.579.581.741} \times 100\% = 97,8\%$$

#### 2. Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ)

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Rp } 4.171.481.400}{\text{Rp } 5.222.497.830} \times 100\% = 79,8\%$$

#### 3. Program Pengelolaan Pelayaran

$$\text{Ekonomi} = \frac{\text{Rp } 107.400.000}{\text{Rp } 107.400.000} \times 100\% = 100\%$$

Perhitungan efektivitas berdasarkan target dilakukan dengan cara membandingkan realisasi capaian Kinerja Anggaran dengan Target dan Anggaran Kerja. Berdasarkan tabel diatas, perhitungan efektivitas Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan persentase 97,8% dengan kategori ekonomis, untuk Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan persentase 79,8% dengan kategori kurang ekonomis dan untuk Program Pengelolaan Pelayaran dengan persentase 100% dengan kategori sangat ekonomis. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 di Dinas Perhubungan Kota Manado dikatakan ekonomis dan tidak ekonomis.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan di Dinas Perhubungan Kota Manado sebagai berikut:

#### 1. Tingkat Efektivitas

Berdasarkan hasil perhitungan Laporan Realisasi Anggaran pada Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan persentase 97,8% dikatakan efektif, untuk Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan presentase 79,8% dikatakan kurang efektif, dan untuk Program Pelayaran dengan presentase 100% dengan kategori sangat efektif. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado dikatakan efektif dan tidak efektif.

#### 2. Tingkat Efisiensi

Berdasarkan hasil perhitungan Laporan Realisasi Anggaran pada Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan persentase 97,8% dikatakan efisien, untuk

Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan presentase 79,8% dikatakan kurang efisien, dan untuk Program Pelayaran dengan presentase 100% dengan kategori sangat efisien. Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado dikatakan efisien dan tidak efisien.

### 3. Tingkat Ekonomi

Berdasarkan hasil perhitungan Laporan Realisasi Anggaran pada Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado pada Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan persentase 97,8% dikatakan ekonomis, untuk Program Penyelenggaraan Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (LLAJ) dengan presentase 79,8% dikatakan kurang ekonomis, dan untuk Program Pelayaran dengan presentase 100% dengan kategori sangat ekonomis, Hal ini berarti program/kegiatan yang dilaksanakan dalam Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2021 Di Dinas Perhubungan Kota Manado dikatakan ekonomis dan tidak ekonomis.

### Saran

Dari hasil pembahasan yang ada, maka dapat diberikan saran bagi Dinas Perhubungan Kota Manado untuk masa yang akan datang diharapkan lebih meningkatkan program/kegiatan agar program/kegiatan yang dijalankan dapat terlaksana dengan baik, diharapkan juga lebih di tingkatkan kerja sama antar sub bagian sehingga mampu mencapai target yang ingin dicapai secara efektivitas, efisiensi dan ekonomi.

### Daftar Pustaka

- Abdul Halim dan Muhammad Iqbal (2019) Pengelolaan keuangan Daerah. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Fahmi,Irham.2018. Pengantar Manajemen Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Grech, E. J. (2021). *Value for money analysis of the free travel scheme* (Master's thesis, University of Malta).
- Garini, N. T. (2021). *Analisis Value For Money Pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pendidikan Provinsi Riau* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Heldawati. 2021. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelav IV Tegal. *Politeknik Harapan bersama Tegal*.
- Jefry, A., Sagita, L., & Permana, A. (2018). The Implementation of Value for Money Quantitative Analysis on Infrastructure Projects in Indonesia. *Journal of Infrastructure Policy and Management*, 1(1), 43-55.
- Lasupu, E. Z., Kalangi, L., & Mawikere, L. M. (2021). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Anggaran Belanja pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tojo Una-Una. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1433-1441.
- Laila, A., Noor, R., & Handayani, N. 2019. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Instansi Pemerintah. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1-15.
- Mahmudi 2019 Manajemen Kinerja Sektor Publik. (Edisi ketiga). Yogyakarta UPP STIM YKPN
- Mahsun, M. 2018. Pengukuran Kinerja Keuangan Sektor Publik.
- Mardiasmo 2018 Akuntansi Sektor Publik. Yogyakarta : ANDI
- Mardiasmo 2018 Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah. (Edisi Terbaru) Yogyakarta : ANDI
- Mardiasmo, D, 2018, *Improving Information Gathering And Distribution On Sustainability Features In The Australian Residential Property Market*. *Journal of cleaner production*, 184, 342-352.
- Muhammad Kamal Zubair, dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020).
- Manimbaga, F., Sondakh, J. J., & Pinatik, S. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Bitung Tahun 2014-2018. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Mamuaja, B. (2016). Analisis efektivitas penerapan sistem pengendalian intern terhadap kinerja instansi pemerintah di dinas pendapatan kota manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1).
- Nur Zeni 2020. *Analisis value for money pada kinerja keuangan dinas kesehatan provinsi jawa timur*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Putri, N. Z. A. (2020). *Analisis Value For Money Pada Kinerja Keuangan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Purwanti, S. R. 2018. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Pada Kantor Kelurahan Kutoanyar Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Periode 2013-2017. *Jurnal Simki Economic*. 2(11). 1-17.
- Rondonuwu, R. H., Tinangon, J. J., & Budiarmo, N. (2016). Analisis efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 3(4).

- Saknosiwi, Y. S., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis Efektivitas Dan Efisen Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Dampaknya Terhadap Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(3).
- Trilaksono, B. A., & Handayani, N. (2020). Analisis Value For Money Dan Akuntabilitas Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(4).
- Ulfa, S. M. 2018. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pada Dinas Perhubungan Kota Medan. Skripsi.
- Waney, C. K., Saerang, D. P. E., & Alexander, S. W. 2018. Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Efisiensi Kinerja Pemerintah Di Dinas Pertanian dan Peternakan Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 334-341.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2016). *Financial accounting IFRS Erdedition*.
- Wulandari, A. E., Purwanto, T., & Prasetyo, A. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Kegiatan Pengiriman Unit Untuk Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pada PT. Istana Mobil Surabaya Indah. *Journal of Sustainability Bussiness Research (JSBR)*, 2(1), 566-573.
- Yang, D., Jiang, M., Chen, Z., & Nie, P. (2019). Analysis on one-off subsidy for renewable energy projects based on time value of money. *Journal of Renewable and Sustainable Energy*, 11(2), 025901.
- Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru (Cet. III; Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015).